

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pertumbuhan sektor industri pangan Indonesia mengalami perkembangan yang maju dan pesat dimana kondisi tersebut mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian nasional serta berkontribusi sebagai penyedia pangan di Indonesia. Salah satu sektor industri pangan yang saat ini berkembang yaitu industri pengolahan kedelai baik secara tradisional maupun konvensional. Kedelai merupakan sumber protein nabati yang bergizi tinggi setelah melalui berbagai proses pengolahan produk sehingga kebanyakan masyarakat lebih menyukai produk olahan kedelai daripada mengkonsumsinya secara langsung. Berdasarkan data BPS dalam Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri menunjukkan bahwa dari tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami kenaikan akan kebutuhan konsumsi kedelai di masyarakat, dimana tahun 2018 total kedelai yang dibutuhkan sebesar 2.608.609 Ton, selanjutnya pada tahun 2019 total kedelai yang dibutuhkan sebesar 2.709.123 Ton dan pada tahun 2020 total kedelai yang dibutuhkan sebesar 3.161.692 Ton (BPS RI, 2020).

Permintaan akan cadangan kedelai yang selalu meningkat menjadi suatu kesempatan baru untuk pengusaha dalam menaikkan nilai tambah produk dari kedelai. Usaha Kecil Menengah (UKM) Juragan Tahu AY ialah bidang usaha yang bergerak dalam industri pengolahan kedelai. Produk yang dihasilkan oleh UKM ini ialah tahu goreng dimana 1 papan berisikan 112 pcs dengan harga jual sebesar Rp. 32.000/Papan dan tahu jambi dimana 1 papan berisikan 100 pcs dengan harga jual sebesar Rp. 42.000/Papan. Pada kegiatan produksinya UKM ini dapat menghabiskan bahan baku sebesar 250 kg untuk menghasilkan 186 papan tahu jambi, 300 kg untuk menghasilkan 228 papan tahu jambi, 400 kg untuk menghasilkan 253 papan tahu jambi dan 500 kg untuk menghasilkan 267 papan tahu jambi, dimana UKM ini mampu memproduksi rata-rata setiap bulan sebesar 13.252 papan tahu, besar jumlah produksi bergantung kepada jumlah permintaan

oleh konsumen. UKM ini dalam menjalankan segala kegiatan produksinya menggunakan sistem *make to order*. Dalam kegiatan pemasaran produknya UKM ini memasarkan produknya kedalam beberapa daerah pasar seperti pasar kranji, pasar baru bekasi, pasar tambun, pasar cikarang dan pasar cakung.

Tabel 1.1 *Output* Produk Tahu Jambi di UKM Juragan Tahu AY Bulan Agustus 2020 – Februari 2021

No	Bulan	<i>Output</i>			Produksi (%)	Target (%)
		Kebutuhan Kedelai Perhari (Kg)	Aktual (Papan)	Ideal (Papan)		
1	Agustus 2020	347	6926	7974	87%	90%
2	September 2020	333	6326	7438	85%	90%
3	Oktober 2020	284	6738	7837	86%	90%
4	November 2020	300	6772	7653	88%	90%
5	Desember 2020	347	6856	7974	86%	90%
6	Januari 2021	331	6444	7686	84%	90%
7	Februari 2021	300	6320	7263	87%	90%

Sumber : UKM Juragan Tahu AY (2021)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukan bahwa data yang telah diambil dari bulan Agustus 2020 hingga Februari 2021 menggambarkan perusahaan belum mampu dalam mencapai hasil target produksi yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pemilihan bahan baku yang akan digunakan pemilik memasok bahan baku yang berasal dari *supplier* daerah Cikarang dengan merk kedelai yaitu Siip, kedelai tersebut di *import* langsung dari Amerika Serikat sehingga harga kedelai tersebut akan mengalami kenaikan harga berbeda-beda setiap bulannya, penggunaan kedelai *import* dalam pembuatan tahu dikarenakan kualitas yang diberikan cukup bagus dibandingkan kedelai lokal, akan tetapi jika kedelai *import* mengalami kenaikan yang cukup tinggi maka pemilik beralih ke produk kedelai lokal sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi target produksi yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam penentuan tenaga kerja yang akan digunakan pemilik memilih tenaga kerja yang berasal dari daerah Jawa Tengah, kriteria karyawan yang telah ditentukan yaitu tidak membutuhkan *skill* khusus yang harus dimiliki oleh para karyawannya sehingga kondisi tersebut membuat para karyawan tidak mempunyai semangat motivasi kerja yang tinggi sehingga kondisi tersebut memberikan dampak terhadap target produksi yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam penentuan bahan bakar yang akan digunakan pemilik memilih kayu bakar yang berasal dari *supplier* daerah Bekasi, kayu yang digunakan berasal dari pohon rambutan, pohon mangga dan pohon aksia dimana penggunaan jenis kayu bakar yang berbeda dapat mempengaruhi target produksi yang telah ditentukan sebelumnya, kondisi tersebut disebabkan jenis kayu bakar yang berbeda dapat mempengaruhi proses pemasakan sari kedelai sehingga suhu harus tetap dikondisikan konstan agar produk tahu yang dihasilkan tidak menghasilkan produk cacat yang cukup banyak. Dalam menjalankan kegiatan produksinya UKM Juragan Tahu AY hingga saat ini belum pernah melaksanakan pengukuran produktivitas, sehingga perusahaan perlu melakukan pengukuran produktivitas untuk mengukur sejauh mana kinerja perusahaan yang telah dicapai dengan tetap memperhatikan beberapa sumber daya masukan yang digunakan.

Bersumber pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu UKM Juragan Tahu AY belum pernah melaksanakan pengukuran produktivitas dalam proses produksi selama ini. Pengukuran produktivitas lebih mendalam perlu dilakukan oleh pemilik dalam rangka menganalisis efektivitas dari proses produksi selama ini. Maka permasalahan tersebut dapat ditangani dengan metode pengukuran produktivitas *Objective Matrix* (OMAX) dimana metode tersebut dapat menggambarkan bagian manakah yang harus diperbaiki sehingga akan berdampak kepada pencapaian target yang optimal serta akan berimbas kepada penurunan biaya produksi dan dapat memberikan kesempatan profit yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa berjudul **“Analisis Pengukuran Produktivitas Produksi Tahu Jambi Dengan Metode *Objective Matrix* (OMAX) Di UKM Juragan Tahu AY”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. UKM Juragan Tahu AY tidak mencapai target produktivitas yang telah ditentukan oleh perusahaan, selama periode bulan Agustus 2020 – Februari 2021 hanya mencapai rata-rata 86% dari 90% target produksi yang telah ditentukan.
2. UKM Juragan Tahu AY belum konsisten dalam mencapai target produktivitas atau belum pernah selama waktu 7 bulan mencapai target produksi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah nilai dari perhitungan tingkat produktivitas di UKM Juragan Tahu AY dengan metode *objective matrix* (OMAX) ?
2. Apa penyebab ketidak tercapaian produktivitas produksi tahu jambi di UKM Juragan Tahu AY ?
3. Bagaimana rencana usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas di UKM Juragan Tahu AY ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah berguna untuk mencegah luasnya masalah yang akan dibahas, sehingga ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut :

1. Metode pengukuran serta evaluasi yang akan digunakan yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), metode *Objective Matrix* (OMAX) dan metode diagram *fishbone*.
2. Pengukuran produktivitas dilakukan pada proses produksi pembuatan produk tahu di UKM Juragan Tahu AY.

3. Pengukuran produktivitas dilakukan berdasarkan data pada periode bulan Agustus 2020 – Februari 2021.
4. Kriteria pengukuran produktivitas yang akan digunakan yaitu penggunaan bahan baku, pemakaian jumlah tenaga kerja, pemakaian jam kerja mesin, pemakaian modal bahan baku dan pemakaian sumber energi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada hasil perumusan masalah yang telah ditentukan sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan nilai produktivitas di UKM Juragan Tahu AY dengan metode *objective matrix* (OMAX).
2. Mengidentifikasi penyebab ketidak tercapaian produktivitas produksi tahu jambi di UKM Juragan Tahu AY.
3. Memberikan usulan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas di UKM Juragan Tahu AY.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan pembaca, khususnya :

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Untuk mengetahui berapa besaran nilai produktivitas di UKM Juragan Tahu AY dengan metode *objective matrix* (OMAX).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan produktivitas di UKM Juragan Tahu AY.
3. Untuk mengetahui usulan perbaikan yang akan digunakan dalam meningkatkan produktivitas di UKM Juragan Tahu AY.

1.6.2 Bagi Perusahaan

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk kedepannya guna meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di tempat Usaha Kecil Menengah (UKM) Juragan Tahu AY yang berlokasi di Kp. Rawa Kedaung RT.07 RW.06, Mangun Jaya, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Agustus 2020 sampai April 2021.

1.8 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan bobot skor dalam pengukuran produktivitas, kemudian metode *Objective Matrix* (OMAX) untuk mengukur tingkat produktivitas dalam perusahaan dengan variabel yang telah ditentukan, setelah itu menggunakan diagram *fishbone* sebagai metode dalam mengevaluasi variabel yang berdampak terhadap penurunan produktivitas perusahaan. Setelah diolah, data tersebut dapat digunakan sebagai bahan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan perbaikan di masa yang akan datang.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan yang dikenakan dalam penelitian ini terdiri dari sebagian bab penyusunan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini melingkupi latar belakang permasalahan, identifikasi permasalahan, rumusan permasalahan, batasan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat serta waktu penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori yang hendak dipakai dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai bagaimana penelitian hendak dilaksanakan, memaparkan mengenai metode yang hendak digunakan serta bagaimana penelitian ini mendapatkan informasi yang diperlukan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan informasi mengenai cara mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan metode pengukuran produktivitas yaitu metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), metode *objective matrix* (OMAX) dan metode diagram *fishbone*.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat bermacam kesimpulan yang didapat dari hasil analisa yang sudah dilakukan dan juga saran-saran yang bermanfaat dapat diimplementasikan di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

